



Habib Naufal Firdaus<sup>1</sup>  
 Martinus Budiantara<sup>2</sup>

## PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN IDX30

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intellectual capital melalui VVAICTM (yang mencakup VAHU, VACA, dan STVA) serta good corporate governance melalui variabel Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi penelitian berupa perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, menghasilkan 30 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dan analisis yang diterapkan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji signifikansi parameter individual (uji t) menggunakan software SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: intellectual capital, dewan komisaris kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sedangkan untuk komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Nilai perusahaan idx30.

### Abstract

This study aims to analyze the effect of intellectual capital through VVAICTM (which includes VAHU, VACA, and STVA) and good corporate governance through the variables of the Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Audit Committee on firm value. This type of research is quantitative, with the research population in the form of companies listed in the IDX30 index. The sampling technique was carried out by purposive sampling method, resulting in 30 companies as samples. The data used in this study are secondary data, and the analysis applied includes descriptive analysis, classical assumption test, linear regression test, and individual parameter significance test (t test) using SPSS software version 21. The results showed that: intellectual capital, board of commissioners, institutional ownership has no effect on firm value, while the audit committee has a positive influence on firm value.

**Keywords:** Intellectual Capital, Good Corporate Governance, firm value, IDX30.

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi di Indonesia memicu persaingan yang semakin intensif di antara perusahaan-perusahaan. Setiap perusahaan berfokus pada peningkatan nilai perusahaan, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bagi pemegang saham, pemilik, serta karyawan. (Manurung dalam Maharani, 2023). Kinerja perusahaan yang baik akan menarik banyak investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut. (Darmiyanti, 2020). Semakin banyak investor yang menanamkan modal, prospek perusahaan di masa depan akan menjadi lebih cerah. Hal ini dapat mendorong lebih banyak perusahaan untuk bersaing dalam memperbaiki kinerjanya..

Saat ini, dalam era teknologi dan informasi, modal intelektual atau intellectual capital menjadi faktor kunci dalam menilai nilai perusahaan (Okte & Hasanah, 2023). Intellectual capital mencakup elemen seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman, inovasi, merek, serta hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis (Setyawati & Irwantob, 2020).

<sup>1,2</sup> Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
 email: [habibnaufalhabib123@gmail.com](mailto:habibnaufalhabib123@gmail.com)<sup>1</sup>, [budiantara@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:budiantara@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

Di samping fenomena intellectual capital dalam persaingan bisnis global, setiap perusahaan juga diharuskan membangun citra positif di mata para pemangku kepentingan. Maka dari itu, selain mengoptimalkan intellectual capital, Perusahaan juga perlu memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip good corporate governance dalam pengelolaan bisnis mereka. Good Corporate Governance adalah konsep yang mengutamakan hak-hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi tentang kinerja keuangan secara transparan, tepat, dan akurat.

Dengan adanya Good Corporate Governance diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan dengan mendorong para investor untuk berinvestasi. Hal ini pada akhirnya akan memicu peningkatan nilai perusahaan. (Suhadak et al. dalam Maharani, 2023). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan elemen penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam proses penerapannya, seringkali terjadi asimetri informasi yang menyebabkan ketidaksesuaian informasi antara agen dan prinsipal. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya konflik agensi. (Sasmita dalam Amalia, 2021).

Sepanjang tahun 2023, perusahaan dengan indeks IDX30 hanya mengalami kenaikan sebesar 1,45%, yang masih lebih rendah dibandingkan dengan IHSG yang meningkat sebesar 6,16%. Sebagai informasi, IDX30 adalah indeks yang menilai kinerja harga dari 30 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar di bursa, yang juga didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat. (CNBC,2024).

variabel GCG yang diwakili oleh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan intellectual capital memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian oleh Anggraini dan Fidiana (2021) menunjukkan bahwa dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil yang berbeda juga ditemukan dalam studi Herdani dan Kurniawati (2022), yang menyatakan bahwa intellectual capital tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaannya.

Penelitian terkait intellectual capital atau modal kapital dan GCG telah banyak dilakukan penelitian mengenai pengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi hasil yang ditunjukkan belum menunjukkan adanya konsistensi. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas dan penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan hasil terkait variabel independen terhadap variabel dependen, dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh intellectual capital dan GCG, yang diukur melalui dewan komisaris, kepemilikan institusional, serta komite audit terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30.

Adapun pengembangan hipotesis atau dugaan sementara yaitu, H1: *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H2: Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H4: Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini mencakup variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari Intellectual Capital, Dewan Komisaris, komite audit, dan kepemilikan institusional, sementara variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Untuk populasinya mencakup seluruh emiten yang tergabung dalam indeks IDX30 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode Januari 2023 hingga Desember 2023. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Berikut adalah kriteria yang diterapkan dalam pemilihan sampel:

- 1) Perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 dan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2023.
- 2) Perusahaan yang terdaftar di indeks IDX 30 yang memiliki informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian. Dan diperoleh hasil sampel sebanyak 30 perusahaan.

Dari hasil yang diperoleh total jumlah sampel yang didapat yaitu sebanyak 30. Untuk Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 21, dengan

pengujian statistik yang mencakup uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis**

**1.Uji**

Tabel 1. Hasil Pengujian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	30	-25.16	198.79	32.0163	44.21395
DK	30	3.00	12.00	6.5333	2.71310
Ki	30	.01	1.39	.5563	.25010
Ka	30	3.00	9.00	3.8333	1.48750
TB	30	.19	8.88	1.8557	1.90484
Valid N (listwise)	30				

**Statisti Deskriptif**

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Dapat dijelaskan pada tabel statistic deskriptip bahwa:

- a. Variabel Intellectual Capital  
 Dari 30 data pada perusahaan yang terdaftar indeks idx30 bahwa Variabel intellectual capital dengan nilai minimum -25,16, maxsimum 198,79, mean 32.0163, dan standar deviasi 44,21395.
- b. Variabel dewan komisaris  
 Dewan komisaris memiliki nilai minimum 3,00, maksimum 12,00, mean 6.5333, dan standar deviasi 2,71310.
- c. Variabel kepemilikan institusional  
 Kepemilikan institusional memiliki nilai minimum 0,1, maksimum 1,39 , mean 0,5563, dan standar deviasi 0,25010
- d. Variabel Komite Audit  
 Komite audit memiliki nilai minimum 3,00, maksimum 9,00, mean 3,8333, dan standar deviasi 1,48750.
- e. Variabel Tobin’s q  
 Tobin’s q memiliki nilai minimum 0,19, maksimum 8,88, mean 1,8557, dan standar deviasi 1,90484.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a) Uji Normalitas**

Tabel 2. Hasil Pengujian

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85310505
	Absolute	.219
Most Extreme Differences	Positive	.219
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.100 <sup>c</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan hasil data diatas dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini data normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig sebesar 0,100, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 3. Hasil Pengujian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.431	.908		1.575	.128
IC	.000	.006	.009	.045	.965
1 DK	-.016	.121	-.032	-.135	.894
KI	1.433	1.132	.259	1.266	.217
KA	-.239	.239	-.257	-1.001	.327

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Hasil pada pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki tingkat nilai signifikansi di atas 0,05 ( $sig > 0,05$ ), Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

**4. Uji Autokorelasi**

Tabel 4. Hasil pengujian

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.231 <sup>a</sup>	.054	.098	1.99586	1.904

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Hasil uji autokorelasi ini menunjukkan nilai 2.177, yang berada di antara 1.904 dan 2.3308. Maka pada penelitian ini bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**5. Uji Multikolinearitas**

Tabel 5. Hasil Pengujian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.663	1.284		2.074	.049		
IC	-.002	.009	-.055	-.263	.794	.882	1.134
1 DK	-.054	.171	-.077	-.316	.754	.638	1.568
KI	1.037	1.600	.136	.648	.523	.858	1.166
KA	-.249	.337	-.195	-.739	.467	.546	1.833

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel independen  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

**6. Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel 6. Hasil pengujian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.663	1.284		2.074	.449
IC	-.002	.009	-.055	-.263	.794
1 DK	-.054	.171	-.077	-.316	.754
KI	1.037	1.600	.136	.648	.523
KA	.249	.337	.195	.739	.037

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan hasil di atas, untuk regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,663 - 0,002 \text{ IC} - 0,054 \text{ DK} + 1,037 \text{ KI} + 0,249 \text{ KA} + e$$

penjelasan mengenai hasil model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,663. ini berarti bahwa jika variabel independen intellectual capital, dewan komisaris, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit sama dengan 0, maka angka 2,663 tidak ada artinya.

b. Koefisien Regresi

1. IC mewakili koefisien intellectual capital (X1) sebesar -0,002. Ini berarti bahwa variabel intellectual capital meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (tobin's q) akan menurun sebesar -0,002.
2. DK (dewan komisaris) sebesar -0,054. Ini berarti bahwa variabel dewan komisaris meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (tobin's q) akan menurun sebesar -0,054.
3. KI (kepemilikan institusional) sebesar 1,037. Ini berarti bahwa variabel kepemilikan institusional meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (tobin's q) akan meningkat sebesar 1,037.
4. KA mewakili koefisien komite audit sebesar 0,249. Ini berarti bahwa variabel komite audit meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (tobin's q) akan meningkat sebesar 0,249.

### 7. Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil pengujian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.663	1.284		2.074	.449
IC	-.002	.009	-.055	-.263	.794
1 DK	-.054	.171	-.077	-.316	.754
KI	1.037	1.600	.136	.648	.523
KA	.249	.337	.195	.739	.037

Sumber: diolah SPSS 2024

Untuk hasil uji signifikansi parameter individual (uji t), dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. intellectual capital memiliki signifikansi 0,794, yang lebih besar dari 5%. Maka ini menunjukkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh. Dengan demikian, H1 ditolak.
- b. dewan komisaris menunjukkan signifikansi 0,754, juga lebih besar dari 5%. Hal ini mengindikasikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H2 ditolak.
- c. kepemilikan institusional memiliki signifikansi 0,523, yang lebih besar dari 5%. Ini menunjukkan bahwa ukuran kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H3 ditolak.
- d. komite audit menunjukkan signifikansi 0,037, yang lebih kecil dari 5%. ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H4 diterima.

### Pembahasan

#### Hubungan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q dengan signifiansi sebesar 0,794. Maka dengan hasil statistik ini artinya H1 ditolak. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian Jaya dan Fitria (2023) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh intellectual capital. Ini karena banyak perusahaan yang belum memaksimalkan fungsi atau peran intellectual capital.

Hasil yang sama bahwa Intellectual capital tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang dimana hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdani dan Kurniawati (2022). Dengan kata lain, perusahaan di Indonesia belum dapat memanfaatkan peran intellectual capital untuk menciptakan keunggulan strategis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penting bagi perusahaan di Indonesia untuk meningkatkan nilai tambah melalui efisiensi modal fisik daripada memperoleh modal intelektual.

#### **Hubungan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q dengan signifiansi sebesar 0,930. Maka dengan hasil statistik ini artinya H2 ditolak. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian Rahayu Laia, et.al (2019) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Laiya (2019) juga memperoleh hasil serupa. Temuan ini mengindikasikan bahwa jumlah dewan direksi yang lebih sedikit dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mempermudah pencapaian keputusan bersama. Sebaliknya, jumlah dewan yang lebih besar cenderung memicu perbedaan pendapat dan kepentingan.

Hasil ini saya identifikasi menunjukkan bahwa peran dewan komisaris kurang efektif sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah dewan komisaris tidak dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan dikarenakan keberadaan komisaris hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga komisaris independen tidak melaksanakan fungsi monitoring dengan baik.

#### **Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q dengan signifiansi sebesar 0,523. Maka dengan hasil statistik ini artinya H1 ditolak. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian Herdani, et.al (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang sama juga didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Jaya dan Fitria (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa besar atau kecilnya kepemilikan institusional tidak berdampak pada nilai perusahaan. Temuan ini menjelaskan bahwa fungsi pengawasan dan pemantauan oleh investor institusional belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini disebabkan karena investor umumnya tidak begitu peduli berapa banyak saham yang dimiliki oleh institusi saat mereka memilih untuk berinvestasi. Akibatnya, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan benar dan aman dari kecurangan.

#### **Hubungan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q dengan signifiansi sebesar 0,037. Maka dengan hasil statistik ini artinya H4 diterima. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Saragih et al. (2023) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keberadaan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Komite audit ini dibentuk oleh dewan komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan dalam manajemen perusahaan. Selain itu, komite audit juga berperan dalam memastikan penerapan Good Corporate Governance yang baik di perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil statistik yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa variabel Intellectual Capital dengan signifikan 0,794 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain perusahaan yang terdaftar indeks ini belum memanfaatkan peran intellectual kapital untuk meningkatkan value perusahaan, dan untuk variabel dewan komisaris juga menunjukkan hasil tingkat signifikansi 0,930 artinya variabel ini juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama ditunjukkan dari variabel kepemilikan institusional dengan tingkat signifikansi 0,523 dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal ini disebabkan investor kurang peduli berapa banyak saham yang dimiliki oleh institusi saat mereka berinvestasi. Sedangkan untuk variabel komite audit dengan tingkat signifikansi 0,037 artinya variabel ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan komite audit berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG). Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel untuk pengukuran GCG selain yang ada pada penelitian ini, dan juga menggunakan periode dan objek yang berbeda, seperti indeks yang terbaru yaitu IDX Cyclical Economy 30 dan IDX-Infovesta Multi-Factor 2

#### DAFTAR PUSTAKA

- ARKISA, M. (2023). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, AUDITING QUALITY, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di ISSI Periode 2019-2022) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewi, I. A. A. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2024). Pengaruh Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(2).
- Fadiyah, N. L., Sabillah, N., Islamiyah, M. A., Fernanda, E., & Hermawan, S. (2023). Intellectual Capital Disclosure dan Kinerja Keuangan: Systematic Literature Review. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 175-186.
- Handayani, T., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 287-298.
- Harija, L. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intellectual Capital, Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 17-29.
- Heratno, Y. I., & Ayu, S. D. (2023). Pengaruh GCG, Struktur Modal, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MBIA*, 22(3), 484-497.
- Herdani & Kurniawati. (2022). ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN IDXESGL30. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol.43 No.1.
- Jaya, A. A. P. D., & Fitria, A. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN FREE CASH FLOW TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(13), 418-430.
- Kartika, I., & Payana, E. D. (2021). Good corporate governance dan intellectual capital sebagai determinan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 61-79.
- Khallossa, A., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11485-11494.
- Laiya, S. R., Monoarfa, M. A. S., & Dunga, M. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 1019-1030.
- Lucky, C., & Tanusdjaja, H. (2023). Pengaruh intellectual capital, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 33-43.

- Maharani, N. A. Z., & Wahidahwati, W. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Good Corporate Governance (GCG). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1).
- MAHAWIJAYA, R. A. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2012-2021 (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).
- Nugroho, A. P., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021):(Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Istiqro*, 9(2), 116-130.
- Okte, M. R. M., Hasanah, A. S., Noraga, G. B., & Rayahu, D. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Research and Innovation*, 2(2).
- Pratama, H. A. R., & Maria, V. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Profitabilitas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2373-2388.
- Rahayu, D. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Intellectual Capital, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan-Penelitian pada Perusahaan yang Termasuk Indeks LQ45 Periode 2013-2022. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 253-268.
- Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1085-1095.
- Septiana, N., & Aris, M. A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(2), 101-114.
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management, intellectual capital, corporate social responsibility, dan sustainability report terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53-79.
- Sugiyono. (2019). *Metode Kajian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Tanjung, I. I., Hendrian, H., & Geraldina, I. (2023). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance (GCG) on Firm Value With Financial Distress As Intervening Variable. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 8(1), 103-118.